

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia industri pangan merupakan salah satu bidang industri yang berkembang pesat. Perkembangan pengetahuan dan teknologi membuat mahasiswa harus memiliki keahlian dan keterampilan yang mendukung untuk memasuki dunia kerja. Apalagi melihat perkembangan masyarakat yang kian meningkat, kebutuhan akan persediaan pangan yang cukup, aman dan berkualitas semakin menjadi tuntutan. mahasiswa yang akan bekerja haruslah memiliki keahlian dan keterampilan yang mendukung untuk memasuki dunia kerja. Sesuai dengan yang didapat selama perkuliahan, untuk merealisasikan hal tersebut diperlukan untuk terjun langsung kedalam dunia industri pada lembaga maupun instansi yang sesuai dengan program studi yang digeluti. Pelaksanaan Kerja Praktek bertujuan untuk menambah wawasan dalam berhadapan dengan kenyataan di lingkungan kerja.

PT Dua Kelinci. PT Dua Kelinci merupakan salah satu industri makanan yang ada di Indonesia dan menjadi salah satu produsen makanan ringan yang terdepan dan terkenal di Indonesia. Terutama adalah produk wafer dimana ada beberapa pengembangan produk baru makanan ringan unggulan yang digemari oleh konsumen. PT Dua Kelinci sudah banyak mengembangkan produk kacang tanah, biji-bijian, butir gandum, minuman dengan berbagai inovasi dengan kualitas yang baik sehingga dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. PT Dua Kelinci telah berpengalaman dimana perusahaan dapat membuktikan eksistensinya di tengah masyarakat dengan menghasilkan produk - produk makanan ringan yang lebih berinovasi, aman dan halal.

Perkembangan produk makanan ringan khususnya PT. Dua Kelinci memiliki produk yang salah satunya merupakan produk makanan ringan yang sangat digemari masyarakat yaitu wafer. Hal ini dikarenakan wafer terdiri dari berbagai jenis seperti wafer crepes dan wafer roll serta dengan berbagai macam variasi rasa. Wafer merupakan produk yang dibuat dari adonan cair, berpori-pori kasar, relatif

renyah dan jika dipotong penampang potongannya berongga. Wafer memiliki umur simpan yang panjang karena kadar airnya yang relatif rendah yaitu maksimal 2,5%.

1.2 Tujuan Umum Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Dua Kelinci ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan dan mengembangkan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan industri dalam bidang pengolahan pangan khususnya pengolahan hasil pertanian.
- b. Mempelajari dan memahami serangkaian proses produksi dan pengendalian mutu yang terdapat pada perusahaan PT. Dua Kelinci.
- c. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai gambaran kerja yang sesungguhnya di dunia industri.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Dua Kelinci adalah:

- a. Mempelajari proses produksi wafer di PT. Dua Kelinci.
- b. Mengetahui dan memahami pengendalian mutu produk wafer pada proses produksi dan packing.
- c. Mampu mengasah skill dan soft skill serta memperoleh pengalaman kerja.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Dua Kelinci adalah:

1. Dapat memahami pekerjaan dilapangan secara langsung, sekaligus melakukan serangkayan proses produksi agar lebih terampil dibidang proses produksi khususnya pada produk wafer.
2. Menambah pengalaman bersosialisasi dan membina kerjasama yang baik.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.3.1 Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Dua Kelinci dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober – 31 Desember 2019 dengan jumlah waktu 384 jam.

2.3.1 Tempat

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT.Dua Kelinci Jl. Raya PatiKudus Km 6.3 Kecamatan Bumirejo Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah yang bergerak dibidang produksi makanan ringan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan di PT. Dua Kelinci sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan di area pabrik, mengamati area serta proses produksi dari penerimaan bahan baku, proses pengolahan, oprasional mesin dan peralatan, proses packing hingga proses penyimpanan, dan area Tempat Pembuangan Akhir (TPA) hingga pada bagian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan bertujuan untuk mendapatkan informasi serta mengumpulkan data.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebelumnya sebagai sumber pustaka untuk membandingkan antara literatur dengan praktek yang ada di lapangan sehingga informasi yang di dapat membantu dalam pembuatan laporan.